

**PROSES PRODUKSI ACARA SEHAT ISLAMI
DI RADIO ISLAMIC CENTER FM KLATEN**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh :

M. Arofik Susanto
NIM: 03210058

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Drs. H. M. Kholili, M.Si
Dra. Anisah Indriati, M. Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari **M. Arofik Susanto**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Arofik Susanto
NIM : 03210058
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Proses Produksi Acara Sehat Islami di Radio Islamic Center FM Klaten

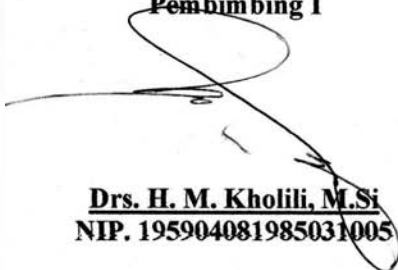
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Desember 2009

Pembimbing I



Drs. H. M. Kholili, M.Si
NIP. 195904081985031005

Pembimbing II



Dra. Anisah Indriati, M. Si
NIP. 196612261992032002



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/114/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI ACARA SEHAT ISLAMI
DI RADIO IC KLATEN**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muh. Arofik Susanto
NIM : 03210058
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 14 Januari 2010
Nilai Munaqasyah : B

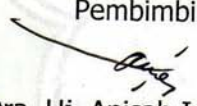
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

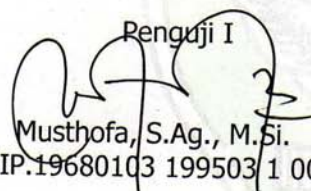
Pembimbing I


Drs. HM Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

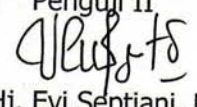
Pembimbing II


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II


Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 28 Januari 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Jember



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

*“Dua macam kenikmatan yang kebanyakan manusia
dapat tertipu
oleh keduanya, yaitu kesehatan dan waktu kosong
(libur)”.*
(H.R. Bukhori)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku
yang telah mencurahkan kasih sayang dan do'anya
Kakak dan adik-adikku yang telah banyak
memberikan motivasi dan semangatnya
Serta untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan segala Rahmat dan HidayahNya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Proses Produksi Acara Sehat Islami di Radio Islamic Center FM Klaten” ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu yang berupa, materil maupun spirituil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. DR. H. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. H. Evi Septiani, T.H., M.Si., selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Hamdan Daulay, M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak H. M Kholili, M.Si dan Ibu Anisah Indriati, M. Si selaku pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran mencurahkan waktu, tenaga

serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

5. Staf dan karyawan Radio IC FM Klaten yang telah banyak memberikan waktu dan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
6. Teruntuk seluruh keluargaku tercinta terimakasih atas seluruh perhatian dan doanya.
7. Temen-temenku KPI angkatan 2003 (Fuad, Hamdan, Adib, Masda, Uciel, Adi Pazcho, Tree, Amir, Seri, Samiaji, Yubaidah, Indri, Isti) terimakasih atas semangat yang kalian berikan.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua.

AMIEN

Yogyakarta, Desember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Kerangka Teorik.....	8
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan	25

BAB. II. GAMBARAN UMUM PROGRAM SIARAN SEHAT ISLAMI

A. Profil Program Siaran Sehat Islami	27
B. Data Media Radio IC FM Klaten	29
C. Program Siaran Radio IC FM Klaten.....	31
D. Struktur Organisasi Radio IC FM Klaten	39

BAB.III. RANGKAIAN PRODUKSI ACARA SEHAT ISLAMI DI RADIO ISLAMIC CENTER FM KLATEN.

A. Pembentukan Tim Produksi	46
B. Rangkaian Produksi Acara Sehat Islami	50
1. Pra Produksi.....	50
2. Produksi.....	59
3. Pasca Produksi.....	63

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Semakin berkembangnya teknologi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai pilihan media untuk mendapatkan informasi tersebut salah satunya adalah media radio. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas.

Saat ini banyak sekali berdiri stasiun radio dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan seperti yang ada di kota Klaten dan sekitarnya. Program acara antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat, dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Salah satu radio yang sedang berkembang di kota Klaten salah satu adalah radio Islamic Center yang berada di bawah naungan yayasan Islamic Center Ibnu 'Abbas Klaten. Salah satu program acara yang banyak digemari pendengar adalah acara Sehat Islami yang merupakan acara yang mengulas berbagai pengobatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Untuk menghasilkan sebuah acara yang baik hingga bisa dinikmati oleh pendengar maka acara Sehat Islami tentunya melalui sebuah rangkaian proses produksi.

Proses produksi acara Sehat Islami yang ada radio IC FM melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar dan operator. Setelah dibentuk tim produksi dan pembagian tugas barulah dilakukan proses produksi. Proses produksi yang dilakukan untuk acara Sehat Islami yaitu untuk acara *live*. Proses produksinya diawali dengan pra produksi yang terdiri dari *planning*, *collecting* dan *writing*. Setelah seluruh bahan yang akan digunakan untuk produksi lengkap langkah selanjutnya adalah proses produksi yaitu menjalankan seluruh rangkaian dari seluruh proses yang telah disusun dalam pra produksi. Proses terakhir adalah pasca produksi yaitu proses evaluasi terhadap seluruh tahap produksi mulai dari awal hingga akhir agar proses produksi selanjutnya bisa lebih baik.

Hasil penelitian dari tentang proses produksi acara Sehat Islami sebelum disajikan kepada pendengarnya melalui beberapa tahapan yang setiap tahapan harus dijalankan dengan sebaik mungkin. Secara jelasnya hasil penelitian tentang bagaimana proses produksi acara Sehat Islami di radio IC FM ada di BAB III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul proposal “**Proses Produksi Acara Sehat Islami Di Radio Islamic Center FM Klaten**”, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

1. Proses Produksi

Proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.¹ Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.² Jadi yang dimaksud dengan proses produksi di sini adalah serangkaian tindakan dan segala usaha untuk menghasilkan produk yang berupa program siaran radio.

2. Sehat Islami

Sehat Islami adalah salah satu acara di radio IC FM Klaten yang berupa talk show. Program siaran Sehat Islami yang dikemas dengan format talk show interaktif ini menyajikan tentang bagaimana cara pengobatan secara Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Program

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press, tt), hlm. 628.

² Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. I, Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

siaran Sehat Islami ini disiarkan setiap hari Senin pukul 20.00 – 21.00 WIB.

3. Radio Islamic Center FM

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.³ Radio Islamic Center FM Klaten adalah siaran radio swasta di kota Klaten yang mengudara pada frekwensi 106, 7 Mhz dengan alamat studio di Jl. Raya Klaten – Solo KM. 4, Belang Wetan, Klaten.

Jadi maksud dari judul **“Proses Produksi Acara Sehat Islami Di Radio Islamic Center FM Klaten”** yaitu penelitian dengan fokus penelitian tentang bagaimana urutan tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah program siaran yang di dalamnya mengulas tentang cara pengobatan secara Islami yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist di radio Islamic Center FM Klaten yang disiarkan setiap hari Senin pukul 20.00 – 21.00 WIB.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah banyak membawa perubahan, salah satunya bidang teknologi informasi. Perkembangan berbagai macam media juga merupakan salah satu dampak telah berkembangnya teknologi. Salah satu manfaatnya adalah memberi kemudahan pada khalayak dalam mendapatkan informasi dan hiburan yang diinginkan dengan cepat. Di antara media masa yang banyak berkembang

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 719.

adalah radio dan jumlahnya telah mencapai puluhan dibanding media masa lain.

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Media radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.⁴

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain

⁴ Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 140-141.

itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar.⁵ Dengan mendengarkan siaran radio di sini pendengar bisa berimajinasi dengan bebas, terlebih lagi program siaran seperti ceramah agama atau *talk show* tentunya butuh keahlian seorang penyiar dalam menyampaikan materi kepada *audiens* karena siaran radio yang hanya berupa *audio* agar pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

Radio Islamic Center FM Klaten merupakan salah satu radio swasta yang ada di kota Klaten yang punya segmen pendengar yang cukup banyak. Sebagai radio swasta yang mempunyai basic siaran bernuasa Islam tentu diharapkan keberadaan radio ini bisa ikut menyebarkan syiar Islam di kota Klaten dan sekitarnya. Dalam menyajikan berbagai program acara baik itu hiburan, informasi maupun pendidikan, tentu saja radio IC FM harus bisa menyajikan sebaik mungkin untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus di antaranya agar program yang disajikan bisa berjalan dengan baik adalah bagaimana proses produksi pada setiap acara. Untuk mengasilkan program siaran yang bermutu tentunya memerlukan sebuah proses produksi yang tidak mudah mulai dari tahapan perencanaan hingga evaluasi karena tentunya sebuah proses akan mempengaruhi bagaimana hasil dari proses tersebut.

⁵ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 9.

Begitu pentingnya proses produksi program siaran yang disajikan oleh sebuah radio untuk meningkatkan jumlah pendengarnya sehingga pendengar bisa dengan baik menerima siarannya. Salah satu program siaran yang butuh melui tahapan proses produksi adalah acara talk show Sehat Islami. Terkait dengan bagaimana proses produksi acara di radio IC FM Klaten proses produksi acara Sehat Islami membuat penulis tertarik untuk menelitinya karena proses produksi yang dilakukan pada acara Sehat Islami ini merupakan salah satu proses produksi acara yang cukup rumit karena acara ini disajikan secara *live*. Karena acara Sehat Islami disajikan secara *live* maka proses produksinya harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin terutama pada proses perencanaan sehingga bisa menghasilkan program siaran yang menarik minat masyarakat dan apa yang menjadi pesan dakwah dari program ini bisa tersampaikan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses produksi acara Sehat Islami di radio IC FM Klaten mulai dari tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi acara Sehat Islami di radio IC FM Klaten untuk menghasilkan sebuah program siaran

sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh *audience*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan proses produksi program siaran pada sebuah stasiun radio.
 - b. Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah selama menjalani proses belajar di perguruan tinggi.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi radio IC FM Klaten, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana proses produksi sehingga bisa menghasilkan acara yang berkualitas.
 - b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “*Proses produksi Siaran agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul (Tinjauan Manajemen)*” yang disusun oleh Charis Wahyu Hidayat pada tahun 2000. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah terkait dengan bagaimana cara mengatur manajemen pada pelaksanaan proses produksi Siaran Agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul) mulai *Planning, Organizing, Acting, dan Controlling*. Metode penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.⁶
2. Skripsi dengan judul “*Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*”, yang disusun oleh Budi Sulistiana pada tahun 1997. Pada penelitian ini mengungkap bagaimana praktek siaran agama Islam di radio Arma Sebelas Yogyakarta terkait dengan proses produksi siaran agama Islam di radio Arma Sebelas yang terdiri dari kuliah subuh, pelajaran seni membaca Al Qur’an, mutiara ajaran Islam dan tuntunan agama Islam untuk anak-anak. Metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.⁷
3. Skripsi dengan judul “*Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi*” (*Studi Kasus Program Acara Talk show di Radio Kota Perak*), yang disusun oleh Rakhmat Hari F pada tahun 2008. Penelitian ini

⁶ Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000).

⁷ Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997).

mengungkap bagaimana bentuk program acara Talk show Dialog Agama Islam yang ditinjau dari produksinya, mulai dari proses produksinya yaitu dimulai dari perencanaan hingga bisa diproduksi dan ditayangkan pada khalayak. Metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.⁸

Dari referensi-referensi tersebut di atas penelitian di sini penulis bukan melakukan suatu pengulangan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis di sini akan membahas secara detail bagaimana urutan atau rangkaian yang dilakukan pada proses produksi acara Sehat Islami di radio IC FM Klaten yang disiarkan setiap hari Senin pukul 20.00 – 21.00 WIB mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Jadi secara langsung hasil kajian yang akan diperoleh sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teoritik

1. Proses Produksi Siaran Radio

a. Tinjauan Proses Produksi

Stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas di antaranya yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran.

⁸ Rakhmat Hari F, *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi: Studi Kasus Program Acara Talk show di Radio Kota Perak*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.⁹ Pada hakekatnya produksi merupakan penciptaan atau penambahan faedah atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.

1). Sifat-sifat radio

Dalam memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang terdapat dalam radio, di antaranya:¹⁰

a) Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sepintas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

b) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan.

⁹ Depdikbud, *Op. Cit*, hlm. 896.

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75-76.

Gangguan yang *pertama* ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang *kedua* adalah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

c) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang mengembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali radio.

2). Bentuk format siaran

Pada dasarnya bentuk siaran yang disajikan di radio punya berbagai macam maksudnya adalah agar pendengar tidak bosan dengan program yang disajikan. Menurut Jalaludin Rahmat, acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan bentuk format siaran seperti:¹¹

a). Acara musik/ hiburan

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

b). Acara *news*/ informasi

Program news merupakan salah satu acara yang berfungsi sebagai alat untuk memberi berbagai macam informasi kepada khalayak.

¹¹ Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), hal. 51.

c). Acara Talk show

Acara talkshow yang hadir di radio semakin menjamur sebagai bentuk keingintahuan pendengar terhadap realitas yang terjadi.

d). Acara keagamaan

Program acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.

b. Tahapan Produksi Siaran Radio

Proses produksi acara untuk radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. Menurut Masduki,¹² membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar. Tahapan-tahapan produksi dalam program radio terdiri atas Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi.¹³

Secara rincinya proses produksi tersebut adalah:

1) Pra Produksi

1. *Planning*

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi dan promosi,

¹² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 45.

¹³ JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30.

serta kru yang akan terlibat (produser, presenter, operator, penulis naskah).¹⁴

Selain itu dalam proses perencanaan secara lebih rincinya diantaranya juga meliputi:¹⁵

- 1) Perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah produksi (*production house*), serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*).
- 3) Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap perencanaan yang termasuk harus dikerjakan yaitu jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa

¹⁴ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹⁵ JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 70.

yang bertanggung jawab tiap tahapan kerja dan apa yang hendak dicapai.¹⁶

2. *Collecting*

Collecting adalah pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara berbentuk talk show). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.¹⁷

3. *Writing*

Writing adalah tahapan di mana seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.¹⁸

Tujuan dari penulisan naskah yaitu untuk memudahkan dalam perencanaan produksi, menjadi medium berfikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi

¹⁶ Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 53.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 46 – 47.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 47.

acuan materi yang akan direkam. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah siaran yaitu:¹⁹

- a) Bahasa tutur yakni bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari.
- b) KISS (*keep it simple and short*) yakni gunakan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti.
- c) ELF (*easy listening formula*) yaitu susunan kalimat yang enak didengar dan enak dimengerti para pendengar pertama.

2) Produksi

a) *Vocal recording*

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.²⁰ Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.

b) *Mixing*

Mixing adalah penggabungan materi *vocal presenter* dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator

¹⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nusa Cendekia, 2004), hlm. 77.

²⁰ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47.

dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.²¹

c) *On-air*

On-air adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan.²² Pada saat *on air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu:

- (1). Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna maupun nada suara.
- (2). Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran (studio) dan operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik dan lagu sesuai dengan program acara.²³

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ Muryanto Ginting Muthe, *Media Komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 45-46.

3) Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir ditahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah disiarkan.²⁴ Sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, dan sebagainya. Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh crew produksi.²⁵

c. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses yang mekanik memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antena pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk acara.²⁶ Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu.²⁷

- (1). *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan keahlian seorang operator suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *Noise* akan disempurnakan oleh *mixer*.

²⁴ JB Wahyudi, *Loc. Cit.*, hlm. 30.

²⁵ Masduki, *Loc. Cit.*, hlm . 47

²⁶ Tommy Suprpto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

²⁷ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 101 – 103.

- (2). *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui penguat suara (*speaker*) atau alat perekam.
- (3). *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi reporter untuk memperoleh pengarah atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara reporter.

2. Radio Sebagai Media Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab Arab yang artinya *doa, seruan, panggilan, ajakan, undangan, permintaan*.²⁸ Ditinjau dari istilah dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.²⁹ Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Oleh karena itu secara umum dakwah dapat didefinisikan sebagai seruan, nasehat, pesan atau ajakan kepada jalan kebenaran, yakni jalan atau aturan yang ditetapkan Allah SWT.

²⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1987), hlm. 407.

²⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1989), hlm., 127.

Adapun tujuan dakwah adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap insan bagi individu maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajaran tersebut.³⁰ Dalam mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan sebuah konsep dakwah yang matang yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Setidaknya menentukan unsur-unsur dakwah itu sendiri sebagai konsep dasar pelaksanaan dakwah dapat membantu mewujudkan cita-cita dakwah. Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) telah menetapkan program keagamaan, yaitu:³¹

- a. Program keagamaan harus disajikan oleh perorangan atau kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab.
- b. Program keagamaan harus disajikan dengan tanggung jawab, tanpa prasangka, dan tidak mempertentangkan keyakinan antar umat beragama.
- c. Stasiun radio tidak boleh menyiarkan acara keagamaan yang secara ritual atau peribadatnya tidak diterima oleh umum.
- d. Program keagamaan tidak boleh menganjurkan perpindahan agama.
- e. Program keagamaan harus mempertebal iman yang dianut seseorang.

Media radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional atau tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran yang lain. Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping

³⁰ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 47.

³¹ Dewan Kehormatan Kode Etik, (PRSSNI, 2003), hlm 23.

diperlukan seorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.³²

Adapun bentuk siaran agama Islam yang biasa dipakai oleh pihak radio antara lain:

- a. Bentuk acara yang bersifat dialogis yaitu seorang da'i menyampaikan langsung ke pendengar melalui radio, dan pendengar juga bisa ikut terlibat langsung pada acara yang sedang berlangsung dengan bertanya kepada da'i, yang sering kita lakukan biasanya dengan cara menelepon atau SMS langsung.
- b. Bentuk acara yang bersifat monologis biasanya hanya memutar kaset yang sudah di rekam sebelumnya.

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.³³ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang

³² Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, (Juni, 1978), hlm. 65.

³³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.1.

dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁴ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu radio IC FM yang disiarkan pada frekwensi 106, 7 Mhz dengan alamat Jl. Raya Klaten – Solo KM. 4, Belang Wetan, Klaten.

2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah radio IC FM Klaten tentang bagaimanakah proses produksi acara Sehat Islami menghasilkan siaran yang bermutu sehingga pesan di dalamnya bisa sampai dengan baik ke *audience*. Secara jelasnya objek penelitian tersebut terdiri dari:

a. Tahap Pra Produksi meliputi:

- 1) *Planning*
- 2) *Collecting*
- 3) *Writting*

b. Produksi meliputi:

- 1) *Vocal recording*
- 2) *Mixing*
- 3) *On-air*

c. Pasca Produksi berupa evaluasi meliputi:

- 1) Kelemahan materi

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

2) Kelemahan teknis

3) Koordinasi tim

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian di mana data akan dikumpulkan.³⁵ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Direktur Utama

Direktur Utama radio IC FM Klaten yang merupakan salah satu subjek peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah Ali Hufron.

b. Bagian Produksi dan Siar

Bagian Produksi dan Siar di radio IC FM Klaten yang merupakan salah satu subjek peneliti untuk mendapatkan data terkait proses produksi adalah Mauludah N. H.

c. Penyiar

Penyiar radio IC FM yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Fikri Rahman yang merupakan penyiar pada acara Sehat Islami.

4. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

³⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 133.

prilaku yang diamati.³⁶ Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.³⁷ Penggunaan metode ini diharapkan mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dapat dipakai untuk mencocokkan apa yang ada dilapangan dengan hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi program siaran di IC FM Klaten dalam menyajikan sebuah program siaran.

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

³⁷ Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm 82.

b. *Interview* atau wawancara.

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.³⁸ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara,³⁹ baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.⁴⁰

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai Direktur utama dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang bersifat umum seperti sejarah radio IC FM, struktur organisasi dan lainnya. Sedangkan wawancara kepada Bagian Produksi dan Siar dilakukan untuk mengetahui bagaimana rangkaian proses produksi acara Sehat Islami mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Wawancara kepada penyiar acara Sehat Islami di radio IC FM digunakan untuk

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

³⁹ Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

⁴⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162.

mengetahui bagaimana jalanya siaran serta hal-hala yang terkait dengan rangkaian siaran acara tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek tersebut.⁴¹ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau catatan harian.⁴² Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan, brosur, catatan rapat dan lainnya.

6. Analisis Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.⁴³ Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa

⁴¹ Koentjaraningrat, *Op. Cit.*, hlm.129.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

⁴³ Lexy Moleong, *Op. Cit.*, hlm.103.

adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁴⁴

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun yaitu dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang digunakan.
- d) Menjawab rumusan masalah

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I. Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu: Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

⁴⁴ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang tinjauan umum tentang program siaran Sehat Islami di radio IC FM Klaten yaitu antara lain sejarah berdirinya, visi dan misi, profil pendengar serta struktur organisasi.

BAB III, Menyajikan hasil penelitian tentang bagaimana pelaksanaan proses produksi acara Sehat Islami di radio IC FM Klaten. dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

BAB IV, Penutup yang meliputi: kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di radio IC FM Klaten, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap acara yang disajikan di sebuah stasiun radio yang akan disajikan terlebih dahulu melalui proses produksi. Begitu juga pada acara yang disajikan di radio IC FM Klaten. Salah satunya adalah proses produksi acara Sehat Islami. Proses produksi acara Sehat Islami melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar dan operator. Setelah dibentuk tim produksi dan pembagian tugas barulah dilakukan proses produksi. Proses produksi acara Sehat Islami dimulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Secara rincinya proses produksi pada acara Sehat Islami adalah:

1. Pra Produksi

Pra produksi merupakan proses yang sangat menentukan bagaimana bagaimana proses produksi acara yang dilakukan. Karena begitu pentingnya pra produksi maka tahapan ini perlu dipersiapkan sebaik mungkin. Proses pra produksi acara Sehat Islami ini melalui beberapa proses yaitu:

- a. *Planning* yaitu merupakan proses perencanaan sebelum memulai sebuah proses produksi. Beberapa hal yang dibahas dalam *planning*

diantaranya adalah menentukan tema yang akan disampaikan, mempersiapkan narasumber, membagi tugas tim produksi, membuat laporan persiapan, menentukan jadwal produksi dan membuat anggaran dana produksi. Bisa dipastikan bahwa dengan perencanaan yang baik maka akan menghasilkan sebuah program siaran yang baik pula.

- b. *Collecting* yaitu proses pengumpulan bahan dan materi yang diperlukan. Proses *collecting* juga mempengaruhi proses lain karena proses ini sangat berpengaruh pada proses setelah ini. Dalam proses *collecting* beberapa hal yang dilakukan adalah pengumpulan materi, mempersiapkan musik dan *backsound*, mempersiapkan peralatan dan menghubungi narasumber.
- c. *Writing* yaitu proses penulisan seluruh materi dan berbagai proses yang akan dilakukan dalam produksi acara. Penulisan materi menjadi sebuah naskah ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam melakukan produksi dan memudahkan penyiar dan narasumber menyampaikan materi kepada pendengarnya.

2. Produksi

Produksi merupakan proses yang dilakukan setelah seluruh persiapan yang dilakukan siap untuk dilakukan produksi. Produksi acara Sehat Islami ini dilakukan setiap hari Senin pukul 20.00 – 21.00 WIB. Proses produksi acara Sehat Islami ini dilakukan dengan menyampaikan materi yang telah ditulis dalam sebuah naskah. Untuk proses siarannya yaitu penyiar dan narasumber berada di dalam ruang siaran sedangkan tim

produksi yang lain berada di *control room* mengatur seluruh peralatan yang digunakan. Pada prosesnya seluruh peralatan yang ada di ruang siaran disambungkan dengan *mixer* yang ada di *control room* karena proses editing dan *mixing* karena semuanya dilakukan saat *on air*. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi acara Sehat Islami ini diantaranya adalah komputer, *audio tape*, *mixer*, *microfon* dan *headphone*.

3. Pasca Produksi

Proses yang dilakukan setelah melakukan produksi pada proses produksi acara Sehat Islami adalah proses evaluasi. Proses evaluasi ini digunakan untuk melakukan koreksi terhadap seluruh rangkaian dari proses produksi yang ada. Untuk meminimalisir kesalahan maka proses evaluasi ini sangat penting dilakukan agar bisa menghasilkan program siaran yang lebih baik setelah itu.

Proses evaluasi program siaran Sehat Islami ini dilakukan bersama seluruh tim produksi. Kehadiran tim produksi saat evaluasi sangat diperlukan karena selain untuk mengevaluasi seluruh bagian yang ada juga bisa memberikan berbagai pandangan atas berjalannya program siaran tersebut. Beberapa hal yang dibahas saat berlangsungnya evaluasi program siaran Sehat Islami diantaranya adalah kelemahan materi, kelemahan teknis dan koordinasi tim.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari radio IC FM mengenai bagaimana proses produksi acara Sehat Islami maka penulis mempunyai beberapa hal yang bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas program siaran yang disajikan terutama program siaran Sehat Islami, antara lain adalah:

1. Pengemasan acara Sehat Islami yang dibuat lebih menarik agar pendengar tetap *stay tune* di radio IC FM salah satunya dengan lebih memberikan konsep baru berupa acara *talk show* atau pengobatan secara terbuka agar pendengar tidak bosan dengan konsep yang selama ini disajikan.
2. Menghadirkan narasumber dari orang-orang yang telah terkenal menangani cara pengobatan secara Islami agar bisa menarik pendengar dan pendengar tidak bosan dengan narasumber yang telah ada.
3. Selain menghadirkan narasumber yang ahli dibidang pengobatan Islami juga menghadirkan narasumber dari dokter atau praktisi kesehatan umum agar pendengar juga semakin yakin dengan metode yang digunakan.
4. Pokok bahasan yang akan disajikan dalam setiap pertemuan yang menghadirkan narasumber bisa berbeda-beda yang disesuaikan dengan keahlian narasumber yang hadir.
5. Memperpanjang waktu siar atau menambah jam tayangnya dihari lain agar pendengar bisa mendapatkan waktu yang lebih banyak untuk melakukan interaktif dengan narasumber dalam bertanya masalah kesehatan.

6. Bekerja sama dengan lembaga atau instansi yang bergerak dibidang yang sama dengan acara Sehat Islami agar acara yang disiarkan bisa lebih baik dan bisa dipercaya oleh pendengar.
7. Perlunya evaluasi terhadap kualitas kerja dan hasil pelaksanaan program acara secara lebih detail dan menghindari kesalahan sekecil mungkin saat produksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Serta yang paling penting adalah segera mencari solusi atas kekurangan yang ada.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Rohim kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan peneitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa

dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1987
- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Nusa Cendekia, 2004.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- _____, *Kamus umum Bahasa Indonesia, Cet.I, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dewan Kehormatan Kode Etik, PRSSNI, 2003.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997.
- JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.

- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1989.
- Masduki, *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- _____, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, Edisi Bulan Juni, 1978.
- Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.
- _____, *Radio Siaran Teori dan praktek* Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Rakhmat Hari F, *Format Acara Agama Islam Ditinjau Dari Segi Produksi: Studi Kasus Program Acara Talk show di Radio Kota Perak*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press, tt.
- Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Tommy Suprpto, *Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.
- Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan Untuk Direktur Radio IC FM Klaten

1. Sejarah berdirinya radio IC FM?
2. Bagaimana struktur organisasi di radio IC FM?
3. Bagaimana pembagian tugas tiap bagian di radio IC FM?
4. Apa visi dan misi radio IC FM?
5. Bagaimana pengemasan program acara di radio IC FM?

Pertanyaan Untuk Bag. Produksi dan Siar Radio IC FM Klaten

1. Sejarah terbentuknya program siaran Sehat Islami?
2. Tujuan program siaran Sehat Islami?
3. Visi dan misi program siaran Sehat Islami?
4. Struktur organisasi/ penanggung jawab program siaran Sehat Islami?
5. Bagaimana pelaksanaan produksi acara Sehat Islami?
 - a. Pra Produksi
 - b. Produksi
 - c. Pasca Produksi

Pertanyaan Untuk Penyiar Radio IC FM Klaten

1. Bagaimana proses siaran acara Sehat Islami di radio IC FM?
2. Apa sajakah yang dipersiapkan saat melakukan siaran acara Sehat Islami?
3. Kendala apa sajakah yang dihadapi saat melakukan siaran acara Sehat Islami?



RADIO SUARA IBNU ABBAS

Lantai II Gedung Islamic Centre Ibnu Abbas Klaten Jl. Klaten Solo Km 4 Belongsari Klaten Utara (Debitang M.I.A.J) Klaten telp 0272 332445

Nomor : ICFM/4/SKP/XII/2009

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Ykh :

Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Segala puji syukur atas nikmat Allah SWT yang terlimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasul-Nya SAW, serta mereka yang istiqamah memperjuangkan Dien-Nya.

Berkaitan dengan penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disebutkan dibawah ini :

Nama : Muhammad Arofik Susanto

Nomor Induk : 03210058

Semester : XIII

Jurusan : KPI

Judul Sripsi : Proses Produksi Acara Sehat Islami Di Radio IC FM Klaten

Dengan ini kami sampaikan, bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PT Suara Ibnu Abbas Klaten 106,7 Mhz (IC FM) dari tanggal 01 November s/d 12 Desember 2009.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Klaten, Sabtu 12 Desember 2009

a n Direktur IC FM
Manager Public Relation

Bonang Jaladri S Sos I (Faisal Akbar)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
"Serulah (manusia) kepada jalan Rabb-mu (Tuhanmu) dengan hikmah dan pelepasan yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik"



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1435 /2009
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 3 Nopember 2009
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Setda Propinsi DIY
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : M. Arofik S..
Nomor Induk : 03210058
Semester : XIII
Jurusan : KPI
Alamat : Sukorejo, Candirejo, Ngawen, Klaten
Judul Skripsi : Proses Produksi Acara Sehat Islami di Radio IC FM Klaten
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 4 Nopember 2009 s.d. 4 Februari 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio IC FM di Klaten;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/4999
Hal : Ijin Penelitian.

Yogyakarta, 5 Nopember 2009

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
c.q BAKESBANGLINMAS
Di-
SEMARANG

Menunjuk surat
Dari : Dekan Fak Dakwah UIN Yogyakarta.
Nomor : UIN.2/PD.I/TL.01/1495/2009
Tanggal : 3 Nopember 2009.
Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **M.AROFIK.S.**
NIP/NIM : **'03210058.**
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Judul Penelitian : **PROSES PRODUKSI ACARA SEHAT ISLAMI DI RADIO IC FM KLATEN**
Lokasi : Klaten ,Jateng.
Waktu : Mulai Tanggal 06 Nopember 2009 s/d 06 Pebruari 2010

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak Dakwah UIN Yogyakarta .
3. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Fac 328730
KLATEN 57424

SURAT IJIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 072 / 531/ II / 09

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.
 2. Peraturan Bupati Klaten tanggal 28 Nopember 2008 Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.
 3. Surat Rekomendasi ijin dari Pemprov DIY No. 070/4999 Tgl. 5 Nopember 2009

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : M. Arofik S
Pekerjaan/Mahasiswa : Mhs. UIN Suka Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. HM. Kholili, MSi
Judul/Tujuan : Proses Produksi Acara Sehat Islami di Radio IC FM Klaten
Lokasi : Kabupaten Klaten
Lamanya : 3 (Tiga) bulan mulai 5 Nopember 2009

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada BAPPEDA Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar.
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat.
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadi maklum dan guna seperlunya

Tembusan surat ini dikirim Kepada :

1. Ka. Badan Kasbangpolinmas Kab. Klaten
2. Ka. Radio IC FM
3. Dekan Fak. Dakwah UIN SUKA Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.

An: BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub. Sekretaris


Drs. Iriyanto
Pembina
NIP. 19550524-197703-1-003

CURRICULUM VITAE

Nama : M. Arofik Susanto
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 31 Januari 1984
Umur : 25 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Alamat : Sukorejo, Candirejo, Ngawen, Klaten
Telepon : 08122608515

PENDIDIKAN:

1. SDN Meger I, Lulus tahun 1996.
2. SLTP AL-Islam Klaten, Lulus tahun 1999.
3. SMK Muh. III Klaten, Lulus tahun 2002.
4. S1 Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.